

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat literasi keuangan pada investor Pasar Modal Syariah di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif, karena data yang diperoleh disajikan dalam bentuk grafik dan tabel kemudian dideskripsikan secara sistematis dan faktual. Jenis penelitian ini berupa penelitian dengan menggunakan kuesioner *online* yang kemudian disebar melalui grup Pasar Modal Syariah.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui subjek penelitian. Data ini berupa informasi yang diperoleh dari keterangan responden berupa jawaban atas pertanyaan dalam kuesioner. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari jurnal, artikel, internet yang dipilih sesuai dengan variabel yang diteliti serta instansi terkait dalam hal ini adalah literasi keuangan syariah investor Pasar Modal Syariah.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah grup Pasar Modal Syariah. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah investor yang telah tergabung dalam grup Pasar Modal Syariah.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2005: 90). Populasi dalam penelitian ini adalah investor Pasar Modal Syariah.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2005: 91). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah investor Pasar Modal Syariah di Indonesia yang tergabung dalam grup *online* Pasar Modal Syariah.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan penarikan atau pengambilan sampel dengan menggunakan pertimbangan (*judgement*) atau kriteria tertentu. Adapun kriteria sampel yang digunakan adalah:

- a. Memiliki nomor SID.
- b. Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang dikumpulkan.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di eilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup/terbuka dan dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet (Sugiyono, 2005: 162). Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Rentang nilai yang diberikan adalah 1-4. Penggunaan rentang nilai ini adalah untuk menyamakan standar penilaian responden. Kuesioner diberikan kepada responden yang merupakan investor yang berinvestasi telah berinvestasi di Pasar Modal Syariah, berisi pengetahuan responden mengenai literasi keuangan syariah investor tersebut di Pasar Modal Syariah. Dalam bagian ini pertanyaan atau pernyataan yang diajukan bertujuan agar dapat melihat gambaran tinggi-rendahnya tingkat literasi keuangan syariah responden dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

Tabel 3.1 Skala Likert

Pertanyaan Positif (+)		Pertanyaan Negatif (-)	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sngat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

Sumber: Rohmah, 2014

Untuk mengintepretasikan hasil penelitian maka data skor yang diperoleh dikonversikan ke dalam kategori skala likert dengan menggunakan pedoman konversi skor sebagai berikut:

Tabel 3.2 Pedoman Konversi Skor ke dalam Tiga Kategori

Skor	Rumus Konversi	Kategori
1	$X > Mi + (SDi)$	Tinggi
2	$Mi - 1 SDi \leq X \leq Mi + 1 (SDi)$	Sedang
3	$X < Mi - 1 (SDi)$	Rendah

Sumber: Azwar (2012: 163)

Keterangan:

X = Jumlah Skor

SDi = Standar Deviasi Ideal

$$= 1/6 (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal})$$

Mi = Mean Ideal

$$= 1/2 (\text{Skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal})$$

F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan tentang bagaimana suatu variabel diukur. Dalam penelitian ini mengukur mengenai tingkat literasi keuangan syariah. Literasi keuangan pada penelitian ini adalah literasi keuangan syariah pada investor pasar modal syariah, sehingga variabel ini diukur melalui aspek: pengetahuan dasar keuangan dan investasi pada pasar modal syariah, *return*, informasi keuangan dan prinsip syariah. Pada variabel ini terdiri dari beberapa dimensi, antara lain: dimensi pengetahuan, kemampuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan.

Variabel penelitian dapat didefinisikan sebagai atribut dari seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain (Sugiyono, 2005: 20). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah terdiri dari empat variabel. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel penelitian yaitu gender, latar belakang pendidikan, jenis pekerjaan dan tingkat pendapatan.

Variabel pertama pada penelitian ini adalah gender, yang mana variabel ini menjelaskan gender responden, yaitu laki-laki dan perempuan. Variabel yang kedua yaitu latar belakang pendidikan, variabel ini menjelaskan pendidikan terakhir para responden yang kemudian diklasifikasikan dalam: SMA/Sederajat, Diploma, S1, S2, S3. Kemudian variabel ketiga adalah jenis pekerjaan, yang mana variabel ini menjelaskan jenis pekerjaan responden yang kemudian diklasifikasikan dalam: Mahasiswa, Ibu Rumah Tangga, PNS, Pegawai Swasta, Wiraswasta dan Lainnya; dan yang terakhir variabel jumlah

pendapatan, variabel jumlah pendapatan menjelaskan rata-rata total pendapatan perbulan responden yang kemudian diklasifikasikan: < Rp 5.000.000, Rp 5.100.000 – Rp 10.000.000, Rp 10.100.000 – Rp 15.000.000, Rp 15.100.000 – Rp 25.000.000, dan > 25.000.000.

G. Uji Instrumen

Dalam penelitian ini data mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena data merupakan penggambar variabel yang diteliti, benar tidaknya data menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian.

1. Uji Validitas

Uji validitas untuk menguji apakah butir-butir pertanyaan pada kuesioner dapat mengukur apa yang ingin diukur dari data yang akan diteliti dan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaannya mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Atau secara sederhana, uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan sah apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2005: 45).

Pengukuran validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruk dengan bantuan program SPSS 15.0. Validitas konstruk yaitu validitas yang mempertanyakan apakah butir-butir pertanyaan dalam instrumen itu telah sesuai dengan konsep keilmuan yang bersangkutan (Nurgiyantoro, 2009). Kriteria untuk pengambilan keputusan dalam

menentukan valid atau tidaknya butir soal adalah dengan melihat pada kolom *corrected item correlation*, pengujian signifikan menggunakan r tabel pada tingkat signifikan 0.05. Jika nilai r hitung \geq r tabel maka item dapat dinyatakan valid, jika r hitung $<$ r tabel maka item dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu koefisien yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai $\alpha > 0.60$ (Nurgiyantoro, 2009). Jika *Cronbach Alpha* (α) $<$ 0.60 maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel.

H. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Pada statistik deskriptif, penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil,

perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan presentase (Sugiyono, 2005: 170).

Dalam jurnal penelitian Margaretha dan Pambudhi (2015) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), median, modus, standar deviasi, maksimum dan minimum. Statistik deskriptif merupakan statistik yang menggambarkan atau mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami.